

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok¹.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian penerapan ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X-IPS3 dan guru matematika yang mengajar di kelas X-IPS3 SMA 1 Gedangan Sidoarjo. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah RPP dan LKS siswa yang disesuaikan dengan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah desain penelitian *One – Shot Case Study*, artinya adalah memberi perlakuan tertentu hanya pada satu kelas tanpa adanya kelas kontrol dan tanpa diadakan tes awal. Perlakuan tertentu yang dimaksud dalam penelitian ini berupa penerapan pembelajaran matematika dengan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung. Alasan kenapa peneliti memilih rancangan penelitian *One – Shot Case Study* ini karena penelitian ini hanya menerapkan suatu pembelajaran. Berikut ini rancangan penelitian yang akan dipresentasikan².

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 60.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 86.



Keterangan :

X : Perlakuan berupa penerapan metode *sorogan* dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung.

O : Hasil observasi setelah dilakukan perlakuan, yaitu pendiskripsian mengenai kemampuan guru melaksanakan perencanaan pembelajaran, respon guru dan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan ketuntasan hasil belajar siswa.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki tiga tahap, sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, terdapat beberapa hal yang dipersiapkan peneliti yaitu, sebagai berikut:

- a) Menyiapkan dan memilih materi yang sesuai dengan judul penelitian
- b) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang materi yang sesuai dengan judul penelitian.
- c) Memilih sekolah mitra dan waktu dalam penelitian.
- d) Berkonsultasi dengan guru bidang studi matematika (guru mitra) tentang jadwal penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti: waktu yang digunakan dalam penelitian, materi yang digunakan dalam penelitian, dan penentuan guru dan pengamat.
- e) Menyiapkan perangkat pembelajaran dan instrument penelitian.
 - 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri atas:
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari dua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dua kali pertemuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing dan guru mitra.
 - b. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang terdiri dari dua Lembar Kegiatan Siswa (LKS) untuk dua kali pertemuan. Lembar Kegiatan Siswa (LKS) ini

- dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing dan guru mitra.
- 2) Lembar pengamatan kemampuan guru dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran dengan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung.
 - 3) Angket respon guru terkait pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung.
 - 4) Angket respon siswa terkait pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung.
 - 5) Lembar wawancara guru dan siswa tentang tanggapan dari penerapan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung.
 - 6) Soal tes ketuntasan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang terdapat pada kegiatan pembelajaran yang menerapkan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung adalah sebagai berikut:

a) Jadwal penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, yang mana bisa diartikan juga 4 jam pembelajaran.

b) Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah pembelajaran matematika dengan penerapan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung. Selama pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut berlangsung selama 2 kali pertemuan dan guru bidang studi matematika bertindak sebagai guru yang mengelola pembelajaran sedangkan peneliti sebagai pengamat.

c) Pengamatan Proses Pembelajaran

Dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh 2 orang pengamat yaitu, peneliti dan rekan peneliti dari jurusan Pendidikan Matematika UIN Sunan Ampel Surabaya. Satu orang mengamati kemampuan guru dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran dengan kategori yang telah ditentukan dan peneliti sendiri bertugas untuk mengamati kendala apa saja yang ada saat proses pembelajaran berlangsung.

d) Respon Guru

Pada akhir pembelajaran guru diberi lembar angket respon guru untuk mengetahui tanggapan guru terhadap pembelajaran menggunakan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung pada sub pokok bahasan materi yang telah dilaksanakan.

e) Respon Siswa

Pada akhir pembelajaran siswa diberi lembar angket respon siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung pada sub pokok bahasan materi.

f) Wawancara

Selain pemberian angket untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap pelaksanaan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung ini, dilakukan juga wawancara kepada siswa dan guru untuk lebih mendalami tanggapan mereka terhadap penerapan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung selain itu metode wawancara ini juga digunakan untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran.

g) Tes Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung.

3. Tahap Analisis Data

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian, selanjutnya kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menganalisis semua data yang diperoleh dan kemudian menarik kesimpulan serta menulis laporan.

E. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran dalam penelitian ini ada dua, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS), berikut ini penjelasan mengenai keduanya :

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah langkah awal persiapan guru dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran untuk tiap pertemuannya. Selain itu RPP juga merupakan suatu perkiraan atau proyeksi guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan baik oleh guru maupun oleh siswa, terutama dalam kaitannya dengan pencapaian ketuntasan belajar siswa. RPP dalam penelitian ini dibuat dengan berdasarkan materi pokok yang akan digunakan, silabus, dan mengacu pada aturan pembuatan RPP dalam Kurikulum 2013. RPP yang dibuat peneliti ini dikonsultasikan kepada pembimbing 1 dan 2, sekaligus dikonsultasikan dengan guru mitra di sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.

2) Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar Kegiatan Siswa merupakan lembaran yang berisi indikator pencapaian, soal-soal, petunjuk pengerjaan dan langkah-langkah dalam penyelesaian soal tersebut. Lembar kegiatan siswa ini dirancang khusus untuk melatih kerja mandiri siswa dalam penyelesaian soal setelah penyampaian materi dari guru. Dalam penelitian ini, lembar kegiatan siswa disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat dan tentunya dikonsultasikan dengan kedua dosen pembimbing serta guru mitra.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk

memperoleh data mengenai kemampuan guru dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran.

Data kemampuan guru dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran diperoleh dengan melakukan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian yang tersedia sesuai dengan indikator yang sudah dibuat peneliti sebelumnya. Pengamatan dilakukan oleh seorang pengamat yang mengamati jalannya pembelajaran.

2. Metode Angket

Dalam penelitian ini, data yang diambil dengan menggunakan angket adalah respon guru dan siswa terhadap penerapan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung. Pengisian angket diberikan kepada setiap siswa yang menjadi subjek dan semua guru yang mengajar menggunakan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung, dengan tujuan untuk diisi dengan kondisi yang sebenarnya menurut penilaian siswa dan guru setelah proses pembelajaran dengan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung selesai dilaksanakan.

3. Metode Wawancara

Wawancara mempunyai definisi yaitu pertemuan dua orang atau lebih dengan maksud untuk menggali informasi, baik berupa fakta atau pendapat seseorang untuk tujuan tertentu³. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, yaitu wawancara yang dilakukan berupa pertanyaan tentang implementasi metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung. Selain itu wawancara juga dilaksanakan untuk memperkuat data dengan memperoleh data yang tidak terungkap melalui observasi dan angket, yaitu data yang berkaitan dengan penyusunan silabus dan RPP, pelaksanaan, serta hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode

³ Azizah Nur Laili, Sripsi : “Implementasi Kurikulum Adaptif dalam Pembelajaran Matematika di SMA Khadijah Surabaya”. (Surabaya: UINSA Surabaya, 2014), 79.

sorogan yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung.

4. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh data kuantitatif mengenai ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung. Tes ini diberikan pada akhir proses pembelajaran. Soal tes diberikan dalam bentuk essay. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kerjasama antar siswa dan adanya spekulasi dalam menjawab.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatannya menjadi sistematis dan lebih mudah. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Pada lembar observasi ini terdiri dari 14 butir aspek yang diamati sesuai dengan RPP yang sudah disepakati. Adapun pemberian skornya menggunakan skala pengukuran likert, dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial⁴.

Penskoran atau pemberian nilai pada lembar observasi ini dihubungkan bentuk pernyataan (aspek yang diamati) yang diungkapkan dengan pemberian skor pada tiap-tiap aspeknya, yaitu sebagai berikut:

✚	Sangat Setuju (SS)	: 5
✚	Setuju (S)	: 4
✚	Cukup Setuju/Netral (N)	: 3
✚	Tidak Setuju (TS)	: 2
✚	Sangat Tidak Setuju(STS)	: 1

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengobservasi kemampuan guru dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran di kelas X-IPS3 SMA N 1 Gedangan dengan menggunakan

⁴ Sudaryono - Gaguk Margono – Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 49.

metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung. Kemampuan guru yang akan diamati dalam hal ini mengacu pada RPP yang telah dibuat dan disepakati. Lembar pengamatan ini berisi tentang aspek-aspek yang menggambarkan persiapan, pembelajaran, pengelolaan waktu dan suasana kelas.

Lembar pengamatan kemampuan guru ini digunakan untuk mendiskripsikan kegiatan yang berlangsung di kelas selama pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung.

2. Lembar Angket Respon

Lembar angket respon yang dibuat dalam penelitian ini menyangkup 12 aspek yang harus direspon oleh responden. Sedangkan untuk pemberian respon dari respondennya menggunakan skala pengukuran likert. Adapun pemberian skornya menggunakan skala pengukuran likert, dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁵Penskoran atau pemberian nilai pada lembar angket respon ini dihubungkan dengan bentuk pernyataan yang harus diberika dan diungkapkan dengan pemberian skor pada tiap-tiap aspeknya, yaitu sebagai berikut:

✚ Sangat Setuju (SS)	: 5
✚ Setuju (S)	: 4
✚ Cukup Setuju/Netral (N)	: 3
✚ Tidak Setuju (TS)	: 2
✚ Sangat Tidak Setuju(STS)	: 1

Dalam penelitian ini peneliti menjadikan Guru dan Siswa sebagai respondennya, berikut ini penjelasan lembar angket respon untuk tiap responden:

a. Lembar Angket Respon Guru

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pendapat guru terhadap proses pembelajaran di kelas X-IPS3 SMA N 1 Gedangan dengan menggunakan

⁵ Sudaryono - Gaguk Margono – Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 49.

metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung.

b. Lembar Angket Respon Siswa

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pendapat siswa terhadap proses pembelajaran di kelas X-IPS3 SMA N 1 Gedangan dengan menggunakan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang digunakan selama proses wawancara. Pedoman tersebut berupa garis besar pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian. Tujuannya adalah untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana serta kendala yang dialami saat pelaksanaan pembelajaran.

Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan peneliti yang akan diajukan kepada guru matematika yang melaksanakan penerapan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung dan tentunya kepada siswa yang telah mengikuti pembelajaran tersebut.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Pada pedoman wawancara semi-terstruktur, isi yang tertulis pada pedoman wawancara hanya berupa topik-topik pembicaraan saja, yakni mengacu pada satu tema sentral yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tujuan wawancara. Peneliti bebas berimprovisasi dalam mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan situasi dan alur alamiah yang terjadi, asalkan tetap pada topik-topik yang telah ditentukan. Sebelum penyusunan pedoman wawancara, dilakukan penyusunan kisi-kisi pedoman wawancara

4. Lembar Tes Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Tujuan pemberian tes dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung. Soal tes hasil belajar disusun berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar dan kisi-kisi soal tes. Soal tes dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, lalu divalidasi oleh validator untuk selanjutnya diperbaiki berdasarkan masukan dari guru mitra.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Hasil Observasi Kemampuan Guru dalam Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran

Hasil pengamatan kemampuan guru dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran untuk pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung ini dianalisis dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan dalam menghitung rata-rata untuk tiap kategori (RTK).

Sebelum menentukan skor rata-rata hasil observasi perlu dilakukan terlebih dahulu menghitung skor rata-rata dari setiap fasenya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

a. Untuk Fase 1, 2 dan 5

$$\text{Skor rata-rata setiap fase} = \frac{\sum \text{Skor semua aspek dalam satu fase}}{\sum \text{Aspek dalam satu fase}}$$

b. Untuk Fase 3 dan 4

Untuk fase ketiga dan keempat menggunakan dua kali perhitungannya karena pada kedua fase ini semua guru berperan dalam kegiatan pembelajaran yaitu 3 guru. Sebelum menentukan rata-rata tiap fasenya perlu dicari terlebih dahulu rata-rata skor dari ketiga guru untuk setiap aspek yang diamati, yaitu dengan cara:

$$\text{Skor rata-rata dari 3 guru untuk satu aspek} = \frac{\sum \text{skor ketiga guru untuk setiap aspek}}{3}$$

Setelah ditemukan skor rata-rata dari ketiga guru untuk tiap aspeknya kemudian skor tersebut dimasukkan dalam table lembar observasi, dan kemudian dilakukan perhitungan lagi untuk menentukan skor rata-rata setiap fasenya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata setiap fase} = \frac{\sum \text{Skor semua aspek dalam satu fase}}{\sum \text{aspek dalam satu fase}}$$

Setelah diperoleh skor rata-rata untuk setiap fasenya maka dilakukan pengkategorian dengan kategori sebagai berikut⁶:

$0,00 \leq \text{RTK} < 2,0$: Kurang Baik

$2,0 \leq \text{RTK} < 3,0$: Cukup Baik

$3,0 \leq \text{RTK} < 4,0$: Baik

$4,0 \leq \text{RTK} < 5,0$: Sangat Baik

Selanjutnya untuk mengetahui skor rata-rata keseluruhan dari semua aspek yang diamati, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Skor rata-rata keseluruhan} \\ &= \frac{\sum \text{skor rata-rata dari semua fase}}{5} \end{aligned}$$

Dari skor keseluruhan tersebut kemudian dilakukan pengkategorian untuk mengetahui bagaimana hasil observasi secara keseluruhan, dimana pengkategorian sama dengan kategori yang dilakukan untuk setiap fase di atas.

2. Analisis Angket Respon Guru dan Siswa

Data dari angket respon guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, dengan persentase sebagai berikut⁷.

$$\begin{aligned} & \text{Respon Guru atau Siswa } \forall \text{ Pernyataan} \\ &= \frac{\sum \text{Perolehan Skor } \forall \text{ pernyataan}}{\sum \text{Skor Tertinggi}} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{\sum \text{Presentase semua aspek}}{\sum \text{pernyataan yang direspon}}$$

Keterangan :

\sum Skor Tertinggi : $5 \times 30 = 150$ (untuk respon siswa), dan $5 \times 3 = 15$ (untuk respon guru)

\sum pernyataan yang direspon : 12 pernyataan

⁶ Melia Kusuma Wardani, Skripsi: "Implementasi Metode Action Learning Pada Pembelajaran Matematika Di MI Unggulan Assa 'adah Sememi Surabaya". (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014), 38-39.

⁷ Sudaryono - Gaguk Margono – Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 51.

Tabel 3.1.
Kriteria Respon Guru/Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran

No	Presentase Respon Guru/Siswa	Kriteria
1.	Respon $\geq 85\%$	Sangat Positif
2.	$70\% \leq \text{Respon} < 85\%$	Positif
3.	$50\% \leq \text{Respon} < 70\%$	Kurang Positif
4.	Respon $< 50\%$	Tidak Positif/Negatif

3. Analisis Hasil Wawancara

Analisis data hasil wawancara yaitu dengan menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengacu kepada proses menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data dipilih sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan terkait yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dari wawancara dituangkan secara tertulis dengan cara menstrankip semua penjelasan yang diterangkan oleh Subjek selama wawancara yang mana selama proses wawancara pewawancara mencatat jawaban dari subjek secara detail. Adapun pengkodean dalam transkrip hasil wawancara penelitian ini sebagai berikut:

$P_{a,b,c}$ dan $S_{a,b,c}$

P : Pewawancara

S : Subjek

a,b,c : Kode digit setelah P dan S. Digit pertama menyatakan subjek ke-a ($a=1,2,3,4,5$), digit kedua menyatakan wawancara ke-b ($b=1,2,3,4,5$), dan digit ketiga

menyatakan pertanyaan (untuk pewawancara) atau jawaban (untuk subjek) ke-c (c=1,2,3,4,5).

Contoh:

P_{1.1.1} : Pewawancara dengan subjek 1, wawancara ke-1 dan pertanyaan ke-1

S_{1.2.2} : Subjek S₁, wawancara ke-2, dan jawaban ke-2.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan data hasil wawancara yang diberikan kemudian dilakukan pemeriksaan data untuk menentukan kekonsistenan informasi yang diberikan subjek penelitian dan keselarasan dengan observasi kelas, angket respon serta pengamatan dari peneliti sehingga diperoleh data penelitian yang valid.

c. Menarik Kesimpulan

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan didasarkan pada hasil pembahasan terhadap data yang diperoleh dari observasi dikelas, angket respon dan pengamatan oleh peneliti sendiri dan kemudian diperkuat dengan hasil wawancara tersebut.

4. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Data ini diperoleh dari tes hasil belajar siswa. Ketuntasan belajar siswa didasarkan pada standar ketuntasan yang digunakan di sekolah mitra yaitu SMA N 1 Gedangan Sidoarjo.